

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Disiplin Guru dalam Mengajar dan Lingkungan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin Guru dalam Mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,026 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Koefisien regresi sebesar 0,232 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, semakin baik disiplin guru dalam mengajar, maka motivasi belajar siswa cenderung semakin meningkat.
2. Lingkungan Kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,549 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua (H_2) diterima. Koefisien regresi sebesar 0,585 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan kelas, maka motivasi belajar siswa cenderung semakin meningkat.

3. Disiplin Guru dalam Mengajar dan Lingkungan Kelas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 342,105 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,886 menunjukkan bahwa Disiplin Guru dalam Mengajar dan Lingkungan Kelas secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 88,6% variasi Motivasi Belajar Siswa, sedangkan 11,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.
4. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah $Total_Y = 12,862 + 0,232 Total_X1 + 0,585 Total_X2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Disiplin Guru dalam Mengajar dan Lingkungan Kelas memiliki arah pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa. Di antara kedua variabel bebas, Lingkungan Kelas memiliki koefisien regresi lebih besar, yaitu 0,585, dibandingkan dengan Disiplin Guru dalam Mengajar sebesar 0,232, sehingga dalam model penelitian ini Lingkungan Kelas menunjukkan kontribusi perubahan skor yang lebih besar terhadap Motivasi Belajar Siswa ketika variabel lainnya dianggap tetap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah. Pihak SMP Negeri 2 Padang Panjang diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang mendukung kedisiplinan guru dan terciptanya lingkungan kelas yang kondusif. Sekolah dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, ketepatan waktu, serta penyediaan fasilitas belajar yang menunjang kenyamanan dan keterlibatan siswa.
2. Bagi Guru. Guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan disiplin dalam melaksanakan tugas mengajar, terutama dalam ketepatan waktu, kesiapan perangkat dan materi pembelajaran, kepatuhan terhadap aturan sekolah, konsistensi pelaksanaan pembelajaran, serta tanggung jawab terhadap proses belajar siswa. Guru juga diharapkan terus menciptakan lingkungan kelas yang nyaman, tertib, aman, interaktif, dan mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi Siswa. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan kondisi pembelajaran yang telah tersedia dengan meningkatkan keaktifan, perhatian, ketekunan, dan tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan mampu menjaga ketertiban dan menciptakan hubungan yang positif dengan guru maupun teman sekelas sehingga suasana belajar tetap kondusif.
4. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan disiplin guru dalam mengajar,

lingkungan kelas, dan motivasi belajar siswa. Peneliti juga diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi motivasi belajar siswa, mengingat masih terdapat 11,4% variasi motivasi belajar yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada jenjang, sekolah, atau karakteristik responden yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2021). *Statistical methods for the social sciences (5th ed.)*. Pearson.
- Anisah, S., Syahid, A., & Mirza, A. A. (2025). The correlation between English classroom environment and learning motivation on EFL secondary school students. *Journal of English Language and Education*, 10(2).
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asadpour, M., Hashemi Bakhshi, M., Mirzapour, P., & Shahabi, M. (2025). The motivational role of teachers: A systematic review of key factors influencing students' academic motivation. *European Journal of Psychology of Education*, 40, Article 133. <https://doi.org/10.1007/s10212-025-01039-0>
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, disiplin, lingkungan sekolah: Kunci prestasi belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>
- Bani, M. M., Mbuik, H. B., & Nitte, Y. M. (2026). The influence of teacher discipline on students' learning motivation in elementary school context: Evidence from GMT Oesapa, Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.47389>
- Cetin-Dindar, A. (2016). Student motivation in constructivist learning environment. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(2), 233–247. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1399a>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.)*. SAGE Publications.
- Darmawan, D., & Mubarak, L. (2026). Dinamika psikologis anak usia dasar: Keterkaitan motivasi, disiplin, dan lingkungan fisik kelas di MI. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jses.v5i1.31147>
- Daryanto. (2020). *Belajar dan mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01

- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajrussalam, H., Walidain, A. B., Zakkiyan, F., Syifa, M., & Oktriana, S. I. (2025). Peran guru dalam menciptakan iklim kelas kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.11845>
- Field, A. (2024). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics (6th ed.)*. SAGE Publications.
- Fraser, B. J. (2019). Milestones in the evolution of the learning environments field over the past three decades. In D. B. Zandvliet & B. J. Fraser (Eds.), *Thirty years of learning environments: Looking back and looking forward* (pp. 1–19). Brill Sense. https://doi.org/10.1163/9789004387720_001
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guchi, E. D., Hadiyanto, Adi, N., & Ginanjar, S. (2025). The influence of school climate on student learning motivation at State Vocational High School 9 Padang. *International Journal of Education*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.24036/ije.3.2.82-89>
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kember, D., Ho, A., & Hong, C. (2010). Characterising a teaching and learning environment capable of motivating student learning. *Learning Environments Research*, 13, 43–57. <https://doi.org/10.1007/s10984-009-9065-8>
- Knight, S. L., & Waxman, H. C. (1990). Investigating the effects of the classroom learning environment on students' motivation in social studies. *Journal of Social Studies Research*, 14(1). <https://doi.org/10.1177/235227981990014001001>
- Kompri. (2020). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Patzak, A., & Zhang, X. (2025). Blending teacher autonomy support and provision of structure in the classroom for optimal motivation: A systematic review and meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 37, Article 17. <https://doi.org/10.1007/s10648-025-09994-2>
- Raufelder, D., & Kulakow, S. (2021). The role of the learning environment in adolescents' motivational development. *Motivation and Emotion*, 45, 299–311. <https://doi.org/10.1007/s11031-021-09879-1>
- Riaz, A., Fatima, S. Z., & Ali, G. (2026). Impact of classroom environment on student motivation, engagement and academic performance. *ACADEMIA International Journal for Social Sciences*, 5(3[s5]), 365–373. [https://doi.org/10.63056/academia.5.3\(s5\).2026.1980](https://doi.org/10.63056/academia.5.3(s5).2026.1980)
- Rohmaningsih, Y., & Yusuf, I. (2024). Pengaruh disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 36246–36250.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2022). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Satriani, D. H., Amran, M., & Lili, A. B. (2023). Analisis gambaran lingkungan kelas dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 181–187. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i2.47669>
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective (8th ed.)*. Pearson.
- Slameto. (2019). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2020). *Kinerja guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syahrudin, & Raharja, A. T. (2025). The influence of the classroom environment on student motivation in the Penjas learning process. *Journal of Educational Sciences*, 9(4), 1799–1806. <https://doi.org/10.31258/jes.9.4.p.1799-1806>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 (2005). Tentang Guru dan Dosen
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wafiqni, N., Amalia, S., Sarifah, I., & Nurjanah. (2023). Hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 69–82. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v10i1.7829>
- Wijnia, L., Noordzij, G., Arends, L. R., Rikers, R. M. J. P., & Loyens, S. M. M. (2024). The effects of problem-based, project-based, and case-based learning on students' motivation: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 36, Article 29. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09864-3>
- Woolfolk, A., & Usher, E. (2023). *Educational psychology (15th ed.)*. Pearson.